

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR, KESIAPAN BELAJAR DAN PENGALAMAN
BELAJAR MAHASISWA DALAM METODE PEMBELAJARAN DARING DENGAN
HASIL BELAJAR MATA KULIAH ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS BAYI DAN
BALITA PADA MAHASISWA KEBIDANAN UNIVERSITAS BINAWAN**



OLEH:

DESI RATNASARI

(051811001)

**FAKULTAS KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
UNIVERSITAS BINAWAN**

Jl. Kalibata Raya No 25-30, Jakarta Timur

Tlp/fax: (021)-8088042 / (021)-8088053

Tahun Ajaran

2020/2021

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR, KESIAPAN BELAJAR DAN PENGALAMAN
BELAJAR MAHASISWA DALAM METODE PEMBELAJARAN DARING DENGAN
HASIL BELAJAR MATA KULIAH ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS BAYI DAN
BALITA PADA MAHASISWA KEBIDANAN UNIVERSITAS BINAWAN**



**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Diploma III Kebidanan di
Fakultas Keperawatan dan Kebidanan**

NAMA : DESI RATNASARI

(051811001)

**FAKULTAS KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
UNIVERSITAS BINAWAN**

Jl. Kalibata Raya No 25-30, Jakarta Timur

Tlp/fax: (021)-8088042 / (021)-8088053

Tahun Ajaran

2020/2021

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Hubungan Minat Belajar, Kesiapan Belajar dan Pengalaman Belajar Mahasiswa Dalam Metode Pembelajaran Daring Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi Dan Balita Pada Mahasiswa Kebidanan Universitas Binawan

PENYUSUN : Desi Ratnasari

NIM : 051811001



U N I V E R S I T A S
BINAWAN

Jakarta, 20 Oktober 2021

Menyetujui,

Irwanti Gustina, S.ST., M.Kes

NIDN: 0304068002

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desi Ratnasari
NIM : 051811001
Fakultas : Keperawatan dan Kebidanan
Program Studi : Kebidanan 2018
Institusi : Universitas Binawan

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya susun dengan judul “Hubungan Minat Belajar, Kesiapan Belajar Dan Pengalaman Belajar Mahasiswa Dalam Metode Pembelajaran Daring Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi Dan Balita Pada Mahasiswa Kebidanan Universitas Binawan”

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat sari Karya Tulis Ilmiah orang lain. Apabila pada kemudian hari pernyataan saya tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar keahlimadyaan).

Demikian surat pernyataannya ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan bilamana diperlukan.

Jakarta, 20 Oktober 2021

Pembuat pernyataan



Desi Ratnasari

051811001

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah disetujui, diperiksa dan pertahankan dihadapan Tim penguji Program Studi D-III Kebidanan Universitas Binawan dengan judul:

“Hubungan Minat Belajar, Kesiapan Belajar dan Pengalaman Belajar Mahasiswa dalam Metode Pembelajaran Daring dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi dan Balita Pada Mahasiswa Kebidanan Universitas Binawan”

Jakarta, 20 oktober 2021

Mengetahui,

Penguji I



(Maryuni, Amd.Keb.SKM,MKM)

NIDN: 3170038003

Penguji II



(Irvanti Gustina, S.ST.,M.Kes)

NIDN: 0304068002

Menyetujui,
Ketua Program Studi

D III Kebidanan



(Dinni Randayani, S.ST, MKes)

NIDN: 0119088501

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Hubungan Minat Belajar, Kesiapan Belajar Dan Pengalaman Belajar Mahasiswa Dalam Metode Pembelajaran Daring dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi dan Balita Pada Mahasiswa Kebidanan Universitas Binawan”. Penulisan KTI ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Kebidanan di Fakultas Keperawatan dan Kebidanan.

Dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini ada banyak sekali pihak yang membantu, oleh karena itu sudah sepantasnya penulis dengan segala kerendahan dan keikhlasan hati mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr.Ir Illah Sailah, MS, Selaku Ketua Rektor Universitas Binawan;
2. Ibu Ns. Harizza Pertiwi,S.Kep.,MN, Selaku Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan di Universitas Binawan;
3. Ibu Dinni Randayani Lubis, SST, M.Kes, Selaku Ketua Program studi DIII Kebidanan;
4. Ibu Irwanti Gustina, S.ST.,M.Kes, Selaku Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan KTI ini;
5. Ibu Maryuni, Amd.Keb.SKM,MKM , Selaku Penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan KTI ini;
6. Mahasiswa kebidanan Universitas Binawan Angkatan 2018 dan 2019 yang sudah membantu saya dalam pengambilan data penelitian ini
7. Orang tua dan keluarga saya yang dengan keikhlasan dan kesabaran hatinya selalu mendoakan dan mensupport saya
8. Terkhusus untuk Nur dan Wilan, thank you so much guys atas kebersamaan 3 tahun ini, suka dan duka benar-benar kita rasain bersama, You all so very kind and can treat me so well. Ga akan nemuin sahabat yang kaya kalian lagi, kalian langka
9. Untuk Rm, Jin, Suga, Jhope, Jimin,V, dan Jungkook thank you so much kalian bagian dari penyemangat aku walau hanya lewat dunia maya
10. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Kebidanan angkatan 2018, Semoga kesuksesan dan keberkahan selalu menghampiri kita semua.

Akhir kata, saya berharap semoga Tuhan YME membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya. Semoga KTI ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu kedepannya.



HUBUNGAN MINAT BELAJAR, KESIAPAN BELAJAR DAN PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA DALAM METODE PEMBELAJARAN DARING DENGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS BAYI DAN BALITA PADA MAHASISWA KEBIDANAN UNIVERSITAS BINAWAN

Desi Ratnasari

Universitas binawan

Program studi D3 Kebidanan

ABSTRAK

Pendidikan adalah kewajiban dan hak yang semua masyarakat negara Indonesia pantas mendapatkannya. Jenis Penelitian ini adalah analitik dengan desain *Cross sectional*. Dalam metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa kebidanan Universitas binawan yang sudah belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Bayi dan Balita yang dilakukan melalui *online (Google Form)* sedangkan data sekunder didapat dari dokumen kartu hasil studi mahasiswa. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dan uji statistic yang digunakan adalah Chi-Square test. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar setelah dilakukan uji *fisher* (p value=0,001), ada hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar dilakukan uji *fisher* ($p=0,001$), dan ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar setelah dilakukan uji *fisher* ($p=0,001$). kesimpulan dari penelitian ini adalah diketahui distribusi frekuensi dan ada hubungan antara minat belajar, kesiapan belajar, dan pengalaman belajar dalam metode daring dengan hasil belajar mahasiswa mata kuliah asuhan kebidanan neonatus bayi dan balita pada Mahasiswa D III Kebidanan Universitas Binawan.

Kata Kunci: Minat Belajar, Kesiapan Belajar, Pengalaman Belajar Dalam Metode Daring, Hasil Belajar

**THE RELATIONSHIP OF LEARNING INTEREST, LEARNING READINESS, AND
STUDENTS' LEARNING EXPERIENCE IN ONLINE LEARNING METHODS
WITH LEARNING OUTCOMES IN NEONATES AND TODDLER OBSTETRICS
COURSES IN BINAWAN UNIVERSITY**

**Desi Ratnasari
Binawan University
Midwifery D3 Study Program**

ABSTRACT

Education is an obligation and a right that all Indonesian citizens deserve. This type of research is analytic with a cross sectional design. In the data collection method, this research uses primary data and secondary data. The primary data in this study was in the form of a questionnaire given to midwifery students at Binawan University who had studied Midwifery Care for Infants and Toddlers through online (Google Form) while secondary data was obtained from student study cards. Data analysis used univariate and bivariate analysis and the statistical test used was the Chi-Square test. This study shows that there is a relationship between interest in learning and learning outcomes after the Fisher test (p value = 0.001), there is a relationship between learning readiness and learning outcomes by Fisher test (p = 0.001), and there is a relationship between interest in learning and learning outcomes after Fisher's test was performed ($p=0.001$). The conclusion of this study is that the frequency distribution is known and there is a relationship between interest in learning, learning readiness, and learning experience in the online method with student learning outcomes in the course of midwifery care for infants and toddlers in D III Midwifery students at Binawan University.

Keywords: *Interest in Learning, Readiness to Learn, Learning Experience in Online Methods, Learning Outcomes*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	V
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Pertanyaan Peneliti.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
BAB II	7
TINJAUAN TEORI.....	7
A. Minat Belajar	7
B. Kesiapan Belajar	11
C. Pengalaman Belajar Dalam Metode Daring	12
D. Hasil Belajar.....	14
E. Cara Pengukuran Minat Belajar, Kesiapan Belajar Dan Pengalaman Belajar Dalam Metode Daring.....	16
BAB III.....	19
KERANGKA KONSEP PENELITIAN.....	19
A. KERANGKA KONSEP.....	19
B. Defenisi Operasional.....	20
C. Hipotesis	22

BAB IV	23
METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Etika Penelitian	24
F. Pengolahan Data Dan Analisa Data.....	24
BAB V	28
HASIL PENELITIAN	28
A. Profil Wilayah Penelitian.....	28
B. Analisa Univariat	28
C. Analisa Bivariat	31
BAB VI	35
PEMBAHASAN	35
A. Pembahasan Univariat	35
B. Pembahasan Analisa Bivariat	35
BAB VII	40
KESIMPULAN DAN SARAN	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN 1	45

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah kewajiban dan hak yang semua masyarakat negara Indonesia pantas mendapatkannya. Pendidikan di Indonesia mempunyai tujuan guna menciptakan karakter murid sebagai individu yang bertanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, berahlak mulia, mandiri, kreatif, beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berpengetahuan & sebagai masyarakat negara yg demokratis (Sugiyono, dalam Pujiningrum et al., 2021).

Namun, Wabah *Corona Virus Disease (Covid-19)* yg melanda seluruh *global* termasuk Indonesia berdampak pula terhadap aktivitas belajar mengajar pada semua jenjang pendidikan (Rani Dewi Yulyani, 2020). Virus ini dapat menyerang sistem pernapasan yang menyebabkan seseorang mengalami sesak nafas, bahkan meninggal dunia (*World Health Organization [WHO], 2020*). Langkah-langkah jaga jarak sosial dan fisik bertujuan untuk memperlambat penyebaran penyakit dengan menghentikan rantai penularan Covid-19 dan mencegah yang baru muncul. (*WHO dalam Sheng, 2020*).

Sejak Pemerintah Indonesia mengumumkan secara resmi pasien pertama *Covid-19* pertama pada Indonesia dalam 02 Maret 2020, kegiatan pembelajaran tatap muka pada kelas diberhentikan sementara sampai akhirnya dalam akhir Maret 2020 resmi ditiadakan & digantikan dengan pembelajaran daring. (Rani Dewi Yulyani, 2020).

Saat ini Bangsa Indonesia sedang menggunakan metode pembelajaran daring, hal ini terjadi karena Negara Indonesia sedang melalui krisis wabah Covid-19. Hal ini telah terealisasi sejak adanya surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Nomor 2 Tahun 2020 dan Nomor 3 tahun 2020 mengenai pembelajaran secara daring dan bekerja berdasarkan tempat tinggal pada rangka pencegahan penyebaran *Covid-19*. Sesuai surat edaran tersebut pendidikan tinggi juga mulai belajar dari rumah menyesuaikan dengan surat edaran, yang dimulai sejak 16 maret 2020 maka kegiatan pembelajaran mulai belajar dari rumah dan tidak

perlu datang ke sekolah (Gumanti & Teza, 2021).

Metode pembelajaran daring ini memiliki banyak kelebihan dan kekurangan, salah satu kekurangan dengan sistem metode pembelajaran daring adalah Kendala yang paling sering dirasakan susah sinyal, kuota cepat habis dan laptop yang suka hang atau eror menyebabkan keterlambatan dalam mengakses informasi pembelajaran, dan sering sekali muncul beberapa permasalahan yang dihadapi mahasiswa. Beberapa masalah yang sering terjadi dialami mahasiswa seperti materi perkuliahan yang belum selesai disampaikan oleh dosen namun mahasiswa sudah harus mengerjakan tugasnya, ditambah dengan tugas-tugas baru dari mata kuliah lain yang harus diselesaikan sesuai dengan jatuh tempo yang diberikan oleh masing-masing dosen yang bersangkutan (Rizka dalam Vhalery et al., 2021).

Adapun salah satu kelebihan dari metode pembelajaran daring, Masyarakat yang pro mengemukakan bahwa metode pembelajaran daring dipercaya lebih menyenangkan lantaran untuk melakukan aktifitas belajar mampu dilaksanakan dimanapun dan kapanpun tanpa harus ke sekolah dan mengikuti sederet aktivitas sekolah yang banyak (Asmuni dalam Kurniawan, 2021). Selain itu, metode pembelajaran daring juga disebut bisa mengasah kemampuan siswa dalam memakai dan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi sehingga kualitas keilmuan masing-masing siswa bisa meningkat (Handarini & Wulandari dalam Kurniawan, 2021).

Pendidikan adalah factor utama yg menentukan kesinambungan pembangunan. Selain itu, pendidikan juga sangat berguna bagi setiap manusia karena segala bentuk kemajuan baik teknologi informasi, social & budaya bisa dicapai menggunakan ketersediaan lembaga-lembaga pendidikan. Menurut Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang karakteristik proses pembelajaran yang masih ada dalam pasal 10 ayat (2) terdiri berdasarkan sifat interaktif, holistik, integratif, ilmiah, kontekstual, tematik, efisien, kolaboratif & berpusat dalam siswa. Berhasilnya suatu metode belajar bisa ditimbulkan berdasarkan beberapa faktor, salah satunya minat belajar (Mesra et al., 2021)

Minat belajar merupakan salah satu faktor dari dalam yang berpengaruh pada proses belajar, pentingnya minat belajar tiap anak didik supaya bisa belajar lebih baik, lantaran prestasi belajar pula bisa ditentukan dengan minat itu sendiri. Minat

pula berperan dalam mendorong anak didik supaya lebih giat dan tekun demi menghindari kegagalan serta berusaha mencapai kesuksesan (Rajab,dkk dalam Safrawita, 2021).

Berdasarkan hasil dari penelitian (Meilani, 2017) Nilai koefisien determinasi variabel minat belajar dan variabel hasil belajar siswa sebesar 9,13%. Artinya, secara parsial minat belajar memiliki dampak terhadap hasil belajar sebesar 9,13%. Sisanya sebesar 90,87% dipengaruhi oleh faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar. Dan berdasarkan hasil dari penelitian (Bengkulu, 2018), yang melakukan uji korelasi *product momen pearson* didapatkan koefisiensi korelasi sebesar 0.874 hasil ini menunjukkan bahwa minat belajar dengan hasil belajar peserta didik memiliki hubungan positif yang signifikan, yang dimana nilai koefisiens determinasi adalah sebanyak 0.764 yang berarti bahwa kontribusi dari variabel bebas berupa minat belajar kimia terhadap variabel hasil belajar sebesar 76,4% yang membuktikan bahwa ada pengaruh yang besar dari minat belajar terhadap hasil belajar.

Mata ajar Asuhan Neonatus Bayi dan Balita merupakan mata kuliah inti prodi Kebidanan dengan beban studi 4 sks dalam 1 semester. Untuk dapat lulus dalam mata ajar Asuhan Neonatus bayi dan balita, terdapat syarat yang harus dilampaui oleh mahasiswa kebidanan diantaranya telah lulus dalam mata ajar Asuhan Kebidanan kehamilan, telah lulus dalam mata ajar Asuhan Kebidanan persalinan dan lulus dalam mata ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas, (RPS Prodi Kebidanan,2019)

Untuk bisa memenuhi nilai batas lulus dalam mata ajar asuhan neonatus bayi dan balita, mahasiswa diwajibkan juga memenuhi nilai praktikum baik dilahan maupun di laboratorium. Proses pembelajaran sebelum pandemic berlangsung mahasiswa dapat melakukan praktikum dilahan lebih lama, tanpa adanya batasan proses ataupun PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Hasil Belajar asuhan neonatus bayi dan balita sebelum pandemi berlangsung diperoleh nilai rata-rata kelas 76,5. Sedangkan selama proses belajar daring diperoleh nilai rata-rata kelas 71. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa sebelumnya dengan hasil belajar secara daring.

Penelitian mengenai minat belajar merupakan hal yang sangat penting untuk diteliti karena dengan mahasiswa yang memiliki minat belajar yang baik akan mengantarkan mahasiswa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merasa ingin melakukan penelitian yang mendalam tentang penelelitian yang berjudul **“Hubungan Minat Belajar, Kesiapan dan pengalaman belajar Mahasiswa dalam Metode Pembelajaran Daring dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Neonatus bayi dan Balita Pada Mahasiswa kebidanan Universitas Binawan”**

B. Rumusan Masalah

Proses belajar dalam metode daring pada asuhan neonatus bayi dan balita ditemukan perbedaan pada hasil belajar, dimana ditemukan hasil belajar sebelum daring diperoleh rata-rata nilai kelas 76,5 sedangkan setelah daring berlangsung ditemukan hasil belajar asuhan neonatus bayi dan balita didapatkan rata-rata nilai kelas sebesar 71.

Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti Hubungan antara Minat belajar, Kesiapan belajar, dan pengalaman belajar mahasiswa dalam metode pembelajaran daring dengan hasil belajar Mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Neonatus Bayi dan Balita pada Mahasiswa Prodi Kebidanan Universitas Binawan.

C. Pertanyaan Peneliti

1. Berapakah persentasi mahasiswa yang memiliki minat baik dan tidak baik dalam pembelajaran daring dalam Mata Kuliah Asuhan Neonatus Bayi dan Balita?
2. Apakah terdapat Hubungan antara Minat belajar, Kesiapan belajar, dan pengalaman belajar dalam metode belajar daring?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Minat Belajar, Kesiapan dan Pengalaman Belajar Mahasiswa Dalam Metode Pembelajaran Daring dengan Hasil Belajar Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi dan Balita pada Mahasiswa Prodi Kebidanan Universitas Binawan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi Hubungan Minat Belajar, Kesiapan dan Pengalaman Belajar Mahasiswa Dalam Metode Pembelajaran Daring dengan

Hasil Belajar Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi dan Balita pada Mahasiswa Prodi Kebidanan Universitas Binawan.

- b. Untuk mengetahui adakah Hubungan Minat Belajar, Kesiapan dan Pengalaman Belajar Mahasiswa Dalam Metode Pembelajaran Daring dengan Hasil Belajar Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi dan Balita pada Mahasiswa Prodi Kebidanan Universitas Binawan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan keilmuan dalam pendidikan, dapat menambah perbendaharaan pustaka, memberikan wawasan bagi pembaca, dan dapat digunakan sebagai literatur untuk mengembangkan penelitian lain yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan input/masukan metode pembelajaran dalam Dunia pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian pendidikan.

b. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan hasil pemikiran demi mencapai tujuan pendidikan secara nasional. Sebagai bahan referensi penelitian siswa dan dijadikan bahan literatur bagi institusi.

c. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan wawasan untuk penelitian lain yang masih berhubungan dengan minat belajar.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup Penelitian dengan judul Hubungan Minat Belajar, Kesiapan Belajar, Pengalaman Belajar dalam Metode Daring dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan pada Bayi dan Balita pada Mahasiswa Prodi Kebidanan Universitas Binawan merupakan penelitian yang menggunakan desain *Cross Sectional* dan menggunakan analisa uji *Chi-Square*. Populasi dalam penelitian ini

adalah Mahasiswa D III kebidanan Universitas Binawan Angkatan 2018 dan 2019 yang mengikuti metode pembelajaran daring yang berjumlah 50 Mahasiswa yang dilakukan pada bulan Juni 2021 dan Penentuan sampel menggunakan *Total Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. *Variabel* yang dilihat adalah Minat Belajar, Kesiapan Belajar, Pengalaman Belajar dalam Meode Daring dan Hasil Belajar. Data diperoleh melalui data Sekunder yaitu dari Hasil Kartu Studi dan data Primer dari Penyebaran Kuesioner.



BAB II

TINJAUAN TEORI

A. MINAT BELAJAR

1. Defenisi Minat Belajar

Minat secara etimologis berasal dari bahasa Inggris *Interest* Minat berarti kesukaan, perhatian (hati cinta terhadap sesuatu), keinginan. Oleh karena itu, siswa dalam proses pembelajaran harus tertarik pada sesuatu atau lebih memilih untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Ketika tertarik pada sesuatu, siswa akan waspada melakukan kegiatan, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran (Sirait, 2016 dalam Kurniawan, 2021).

Minat Belajar adalah suatu rasa menyukai atau mempunyai ketertarikan pada suatu hal atau suatu kegiatan dan ingin belajar tanpa ada yang menyuruh (Meilani dalam Gumanti & Teza, 2021).

(Yulyani dalam Gumanti & Teza, 2021) menyatakan Minat belajar merupakan aspek psikologis dari peserta didik ditunjukkan dengan gejala berikut: semangat, kemauan, gairah, dan rasa suka untuk melakukan perubahan diri dan sikap dari proses pencarian pengetahuan dan pengalaman dari pembelajaran.

Minat belajar yang tinggi akan membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang sebenarnya. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan seorang. Dengan adanya minat seorang akan melakukan sesuatu menggunakan rasa bahagia & penuh perhatian, tetapi kebalikannya bila tanpa dilandasi minat maka seorang akan merasa enggan buat melakukan sesuatu, hal ini memberitahukan bahwa minat adalah suatu elemen penting buat mencapai kesuksesan dalam pengerjaan suatu tugas atau aktivitas (Faizin & Mawaddah, 2020)

2. Ciri-ciri Minat Belajar dan Jenis-Jenis Minat

Menurut (Susanto dalam Faizin & Mawaddah, 2020), “munculnya minat pada manusia pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua jenis: minat yang

timbul dari alam dan minat yang timbul karena pengaruh luar.” Dinyatakan dua jenis minat. :

- a. Manfaat pengaruh eksternal individu datang selama perkembangan individu. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, kebiasaan dan kebiasaan
- b. Lebih banyak minat bawaan muncul secara otomatis dari setiap individu, ini biasanya dipengaruhi oleh bakat genetik atau alami

3. Karakteristik Minat Belajar

(Slameto, 2013) mereka yang berminat belajar memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Saya cenderung ingat bahwa saya selalu berhati-hati dan selalu belajar.
- b. Saya memiliki empati dan kegembiraan dalam apa yang saya minati
- c. Dapatkan kebanggaan dan kepuasan atas apa yang Anda minati.
- d. Ada rasa keterkaitan dengan aktivitas minat.
- e. Aku lebih suka satu hal yang menarik baginya daripada yang lain.
- f. Muncul melalui aktivitas dan partisipasi dalam aktivitas.

Menurut (Djamarah, 2011), karakteristik minat belajar adalah:

- 1) Perhatian siswa yang tertarik pada sesuatu cenderung lebih memperhatikan sesuatu yang lebih menarik dan sama sekali mengabaikan sesuatu yang lain
- 2) Kebahagiaan Seseorang adalah sesuatu yang lebih dari yang lain
- 3) Partisipasi aktif dalam kegiatan Seseorang berpartisipasi aktif dalam kegiatan
- 4) Mendukung kegiatan pendidikan dan pembelajaran Orang yang tertarik pada kegiatan memperhatikan kegiatan Kejar secara konsisten.
- 5) Belajar dengan sungguh-sungguh Jika Anda tertarik pada suatu mata pelajaran, Anda akan tertarik dan belajar dengan sungguh-sungguh.

Arden N. Francen mengatakan ada beberapa hal yang mendorong seseorang untuk belajar.

- a. Ada keinginan belas kasih dari orang tua, guru dan teman
- b. Ada keinginan untuk memperbaiki kegagalan masa lalu melalui upaya baru baik kerjasama maupun kompetisi

- c. Ada keinginan untuk merasa tenang dengan mempelajari pelajaran
- d. Ada penghargaan atau hukuman di akhir pembelajaran.

Minat belajar dikarakteristikkan oleh perhatian, dorongan belajar individu, dan kegembiraan membangkitkan minat belajar seseorang. Dari beberapa penjelasan mengenai ciri-ciri minat belajar oleh para ahli di atas, disimpulkan bahwa karakteristik minat belajar terdiri dari perhatian, perasaan senang, partisipasi aktif dalam kegiatan, dan dukungan terhadap kegiatan pendidikan dan pembelajaran dan keseriusan belajar.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mint Belajar

Tidak ada peningkatan minat belajar yang secara tiba-tiba. Minat belajar disebabkan oleh karena adanya factor yang mempengaruhi, Adapun faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa menurut oleh (Shah,2011 dalam Faizin & Mawaddah, 2020) adalah faktor internal dan eksternal. Adapun dua faktor yang mempengaruhi sebagai berikut :

a. Faktor Internal

Faktor internal yang menarik bagi siswa yang berasal dari dalam dirinya sendiri. Faktor Internal meliputi: Perhatian, Rasa Ingin Tahu, Motivasi dan Kebutuhan. Berikut penjelasan dari kelima faktor tersebut.

- 1) Perhatian sangat penting untuk keberhasilan partisipasi dalam kegiatan, yang juga mempengaruhi minat belajar siswa. Perhatian dalam pembelajaran adalah pemusatan atau pemusatan kegiatan seluruh orang, berpusat pada sesuatu atau sekelompok objek pembelajaran.
- 2) Keingintahuan
Keingintahuan merupakan keinginan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu. Dorongan kuat bagi siswa untuk mengetahui lebih banyak tentang Perasaan yang terjadi pada seseorang dan membuat orang tersebut ingin mengetahui sesuatu
- 3) Motivasi
Motivasi belajar adalah dorongan psikologis dari dalam diri seseorang untuk melaksanakan kegiatan belajar dan untuk menambah pengalaman dan pengalaman
- 4) Kebutuhan (motif)

Kebutuhan (motif) adalah situasi pribadi siswa dan mendorong mereka untuk melakukan aktivitas tertentu untuk

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri siswa atau sesuatu yang membuat siswa berminat yang datang dari luar diri sendiri, seperti:

- 1) Dorongan orang tua.
- 2) Dorongan dari Dosen.
- 3) Prasarana dan fasilitas atau ketersediaan fasilitas.
- 4) Kondisi lingkungan

5. Indikator Minat Belajar

- a. Perasaan senang merupakan Jika siswa menyukai mata pelajaran tersebut, siswa akan melanjutkan untuk mempelajari mata pelajaran tersebut. Contoh: Saya suka mengikuti pelajaran, tidak bosan dan hadir di kelas
- b. Ketertarikan Mahasiswa adalah Ini mengacu pada kekuatan pendorong yang mendorong orang untuk tertarik pada pengalaman efektif di mana orang, benda, aktivitas, atau aktivitas itu sendiri bereaksi. Contoh: Aktif berdiskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.
- c. Perhatian Mahasiswa adalah focus pada objek-objek dengan pengecualian objek-objek selain dari objek tertentu, konsentrasi atau aktivitas jiwa dalam pengamatan dan pemahaman secara otomatis berfokus pada objek itu. Contoh: Antusiasme mengikuti pelajaran tanpa menunda tugas dari pengajar.
- d. Keterlibatan Mahasiswa merupakan Ketertarikan seseorang terhadap suatu objek mengarah pada kepuasan dan minatnya untuk melakukan dan melakukan aktivitas dari objek tersebut. Contoh: Mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

B. KESIAPAN BELAJAR

1. Defenisi

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dalam cara tertentu suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada saat akan berpengaruh atau kecenderungan untuk memberi respon. Kesiapan belajar adalah situasi diri atau syarat seseorang (khususnya mahasiswa) yang membuatnya siap buat menaruh respon/jawaban di dalam pelajaran atau siap mendapat pelajaran (Widyaningtyas dalam Vhalery et al., 2021).

Menurut Slameto (dalam Harmini, 2017) kesiapan belajar adalah keseluruhan kondisi seseorang yang siap untuk merespon atau merespons suatu situasi dengan cara tertentu. Belajar adalah mencoba memahami apa yang telah Anda pelajari. Kesiapan ibelajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar.

Kesiapan belajar merupakan salah satu kondisi atau satu syarat yang wajib dimiliki mahasiswa, karena proses belajar yang disertai dengan adanya kesiapan akan memudahkan mahasiswa untuk mengetahui dan menerima materi yang disampaikan oleh dosen dan bisa mendorong mahasiswa untuk memberikan respon yang positif seperti pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh dosen serta memberikan gambaran tentang keterkaitan antara materi yang telah dan akan diajarkan (Windiarti, dalam Vhalery et al., 2021)

Menurut (Nasution dalam Faizin & Mawaddah, 2020) kesiapan belajar merupakan keadaan yang mendahului aktivitas belajar itu sendiri. Proses belajar tidak akan terjadi tanpa kesiapan atau kesediaan ini.

(Mulyani,2013 dalam Vhalery et al., 2021) mengemukakan mahasiswa yang mempunyai kesiapan belajar tinggi dapat tetap fokus sehingga bisa memiliki prestasi belajar yang tinggi, sedangkan mahasiswa yang mempunyai kesiapan belajar yang rendah agar bisa meningkatkan lagi kesiapan belajarnya

2. Aspek Kesiapan Belajar

Kesiapan belajar mencakup tiga aspek yaitu:

- a. keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.
- b. kebutuhan, motif, dan tujuan;

- c. kondisi fisik, mental dan emosional;

3. Prinsip-Prinsip Kesiapan Belajar

Menurut Slameto (2013:121), prinsip-prinsip kesiapan belajar adalah sebagai berikut:

- a. Semua aspek perkembangan berinteraksi.
- b. Kedewasaan diperlukan untuk mendapatkan manfaat dari pengalaman fisik dan mental
- c. Pengalaman berdampak positif pada persiapan.
- d. Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu dibentuk selama periode tertentu selama periode pelatihan dari periode pengembangan

4. Indikator Kesiapan Belajar

Indikator kesiapan belajar merupakan perlengkapan belajar, kesiapan mental kesiapan, fisik mahasiswa, kesiapan mental, dan pengetahuan yang dipelajari (Slameto dalam Vhalery et al., 2021). Perlengkapan belajar misalnya buku pelajaran, catatan pelajaran, perlengkapan.

Kesiapan mental pada indikator ini berhubungan dengan kepercayaan pada diri sendiri, penyesuaian diri. Kesiapan fisik pada indikator ini misalnya penglihatan, pendengaran, kesehatan. Pengetahuan yang telah dipelajari seperti membaca buku pelajaran, membaca berita di media cetak.

C. PENGALAMAN BELAJAR DALAM METODE DARING

1. Defenisi

Pengalaman belajar (*perceived learning*) adalah hal krusial dalam pencapaian akademik yang dimiliki mahasiswa lantaran hal ini bisa mengukur apa yang dirasakan oleh mahasiswa tentang pembelajaran yang dialami, dan bisa dikaitkan menggunakan nilai yang dia dapatkan (Rockinson-Szapkiw dkk dalam Mustika & Royanto, 2020). (Karimi dkk, dalam Mustika & Royanto, 2020) mengemukakan bahwa pengalaman belajar siswa merupakan faktor penting dalam keberhasilan tenaga pendidik dalam menciptakan program Pembelajaran dalam metode daring.

Pengalaman belajar adalah proses kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajarnya (Nurhakim, A. Hartoyo, dan D. Suratman, dalam Sudimoro et al., n.d.)

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung melalui jaringan Internet. Setiap mata kuliah/pelajaran memberikan materi berupa rekaman video atau slideshow, menyelesaikan tugas mingguan dengan batas waktu yang diberikan dan berbagai sistem penilaian (Bilfaqih, dalam Faizin & Mawaddah, 2020). Dan menurut (Alesandro dalam Faizin & Mawaddah, 2020) Pembelajaran online merupakan sistem pembelajaran jarak jauh yang terdiri dari rangkaian metode pengajaran dimana kegiatan pendidikan dilakukan secara terpisah dari kegiatan pembelajaran, yang artinya pemanfaatan pembelajaran daring melibatkan unsur teknologi sebagai sarana dan jaringan.

Pembelajaran berbasis online memberikan keleluasaan kepada pengajar dan siswa untuk menentukan waktu belajar pada kecepatan pembelajaran tergantung kebutuhan mereka (Belawati dalam Vhalery et al., 2021).

2. Manfaat Pembelajaran Daring

Kemajuan teknologi mempengaruhi perubahan peradaban dan budaya manusia. Perubahan yang dialami oleh setiap orang yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan saat ini adalah penggunaan teknologi secara menyeluruh sebagai media utama pembelajaran online.

Menurut Meidawati et al, 2019, manfaat pembelajaran online membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara pengajar dan mahasiswa, dan memfasilitasi interaksi antara mahasiswa, pengajar, dan orang tua. Fasilitas untuk ujian dan kuis, pengajar dapat dengan mudah memberikan materi berupa foto dan video, pengajar juga dapat mengunduh materi pelajaran. memudahkan guru bertanya kapan saja, di mana saja, tanpa batas waktu.

Pembelajaran daring juga dapat mendorong siswa bertantang dengan hal-hal baru yang mereka peroleh selama proses belajar, baik teknik interaksi dalam 14 pembelajaran maupun penggunaan media-media pembelajaran yang beraneka ragam.

Pembelajaran daring juga menyediakan metode pembelajaran yang efektif seperti latihan dengan umpan balik yang tepat, kombinasi dari kegiatan kolaboratif dan pembelajaran mandiri, dan pembelajaran yang dipersonalisasi

berdasarkan kebutuhan siswa melalui simulasi dan permainan Masu (Ghirardini, 2011).

3. Prinsip Pembelajaran Daring

Menurut Munawar (2013) dalam Padjar et al (2019), perencanaan sistem pembelajaran online perlu dikaitkan dengan tiga prinsip yang perlu dipenuhi:

- a. Sistem pembelajaran harus sederhana sehingga Anda dapat dengan mudah mempelajari .
- b. Sistem pembelajaran harus dipersonalisasi sehingga pengguna sistem independen satu sama lain.
- c. Sistem yang lahir harus dapat dengan cepat menemukan materi dan menjawab pertanyaan dari hasil perancangan sistem yang dikembangkan.

Sedangkan menurut Rusman dkk (2011:264) e-leaning memiliki karakteristik yaitu:

- 1) Enrichment (Pengayaan).
- 2) Interactivity (Interaktivitas)
- 3) Independen (Kemandirian)
- 4) Accessibility (aksesibilitas)

D. HASIL BELAJAR

1. Defenisi

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, "hasil" dan "belajar". Pengertian Hasil (Produk) mengacu pada kegiatan atau perolehan berdasarkan proses yang mengarah pada perubahan input fungsional. Selama belajar, upaya dilakukan untuk mencari perubahan perilaku pelajar. Perubahan perilaku merupakan manfaat hasil belajar, selain hasil belajar kognitif yang dicapai siswa.

Hasil belajar adalah suatu evaluasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menganalisis pencapaian siswa pada kegiatan pembelajaran (Santoso & Siswanto, dalam Yulfianti & Dewi, 2021). (Hamdan & Khader dalam Meilani, 2017) menjelaskan hasil belajar merupakan kunci dalam mengembangkan desain pembelajaran selanjutnya yang lebih efektif yang memiliki keselarasan antara apa

yang akan dipelajari siswa dan bagaimana mereka akan dinilai dan hasil belajar adalah dasar untuk mengukur dan melaporkan prestasi akademik siswa.

Menurut Aman (2011 dalam Afifah et al., 2018) hasil belajar merupakan kemampuan untuk bertindak serta mendapat pengalaman dalam proses belajar mengajar yang mengalami perbedaan atau perubahan dalam cara berpikir dan merasakan.

2. Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2013) faktor tersebut dapat berupa faktor internal maupun eksternal, adapun faktornya meliputi:

a. Faktor Internal, Meliputi;

- 1) Faktor Kesehatan,
- 2) Cacat Tubuh,
- 3) Intelegensi,
- 4) Perhatian,
- 5) Minat,
- 6) Bakat,
- 7) Motivasi,
- 8) Kematangan,
- 9) Kesiapan

b. Faktor Eksternal, Meliputi;

- 1) Cara Orang Tua Mendidik,
- 2) Relasi Antar Keluarga,
- 3) Suasana Rumah,
- 4) Keadaan Ekonomi Keluarga,
- 5) Perhatian Orang Tua,
- 6) Latar Belakang Budaya,
- 7) Metode Mengajar,
- 8) Kurikulum,
- 9) Relasi Antara Pengajar Dan Siswa,
- 10) Relasi Mahasiswa Dengan Mahasiswa,
- 11) Disiplin Sekolah,
- 12) Alat Pembelajaran,
- 13) Waktu Pelajaran.

3. Indikator Hasil Belajar

Terdapat beberapa indikator yang dipakai dalam mengukur hasil belajar siswa. Pendapat yang paling terkemuka adalah yang disampaikan oleh Bloom yang membagi klasifikasi hasil belajar dalam 3 ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik (Byram & Hu, 2013 dalam Meilani, 2017)

Adapun menurut Moore (2014), ketiga ranah hasil belajar tersebut dijabarkan sebagai berikut.

- a. Ranah kognitif, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, penciptaan, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif, yaitu penerimaan, menjawab, penilaian, organisasi, dan penentuan ciri-ciri nilai.
- c. Ranah psikomotorik, yaitu fundamental movement, generic movement, ordinative movement, dan creative movement

E. Cara pengukuran Minat Belajar, Kesiapan Belajar dan pengalaman Belajar dalam Metode daring

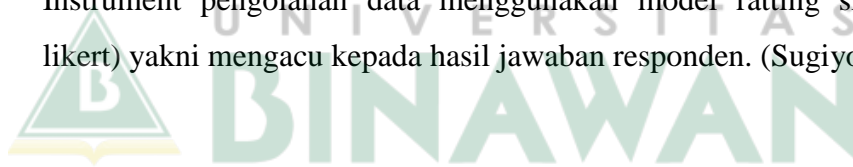
Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analitik dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen tes yang digunakan berupa kuesioner dengan pernyataan-pernyataan dari responden. Pernyataan dibuat berdasarkan referensi (Rahmawati, dalam Putri & Adirakasiwi, 2021) untuk mengukur minat belajar, kesiapan belajar dan pengalaman belajar siswa.

Penskoran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (dalam Nisa, 2019) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial yang terdiri dari pernyataan dalam menjawab angket, siswa diberikan opsi yang terdiri dari 5 skala yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun cara pemberian skor tersedia pada tabel sebagai berikut:

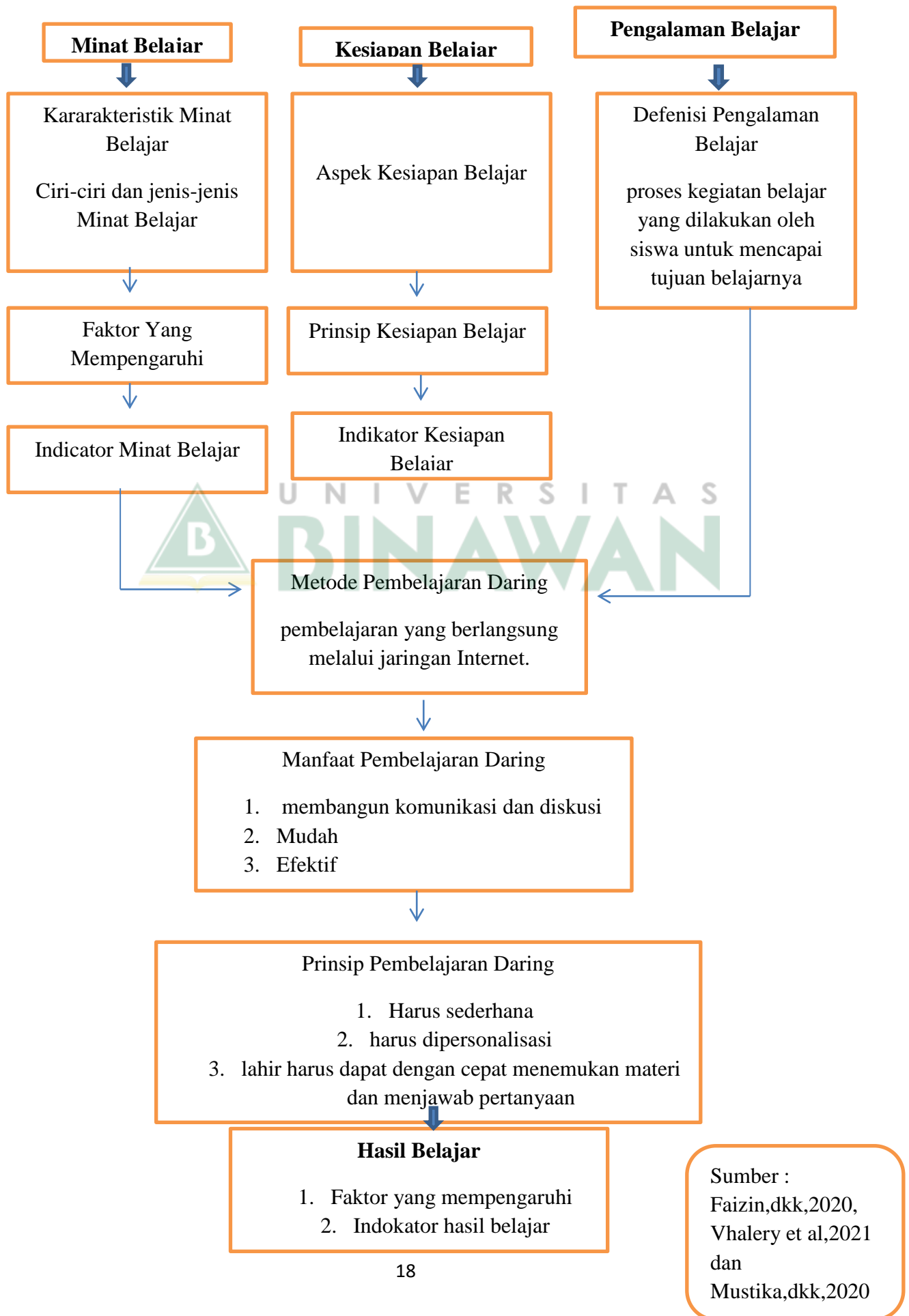
Tabel.1
Skor Jawaban Responden

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sebelum melakukan pengolahan data penulis lebih dulu menentukan nilai median untuk menetapkan skala interval dari skor jawaban responden, dan nantinya menjadi tolak ukur batasan penilaian. Instrument pengolahan data menggunakan model rating skale (skala likert) yakni mengacu kepada hasil jawaban responden. (Sugiyono, 2018)



F. Kerangka Teori



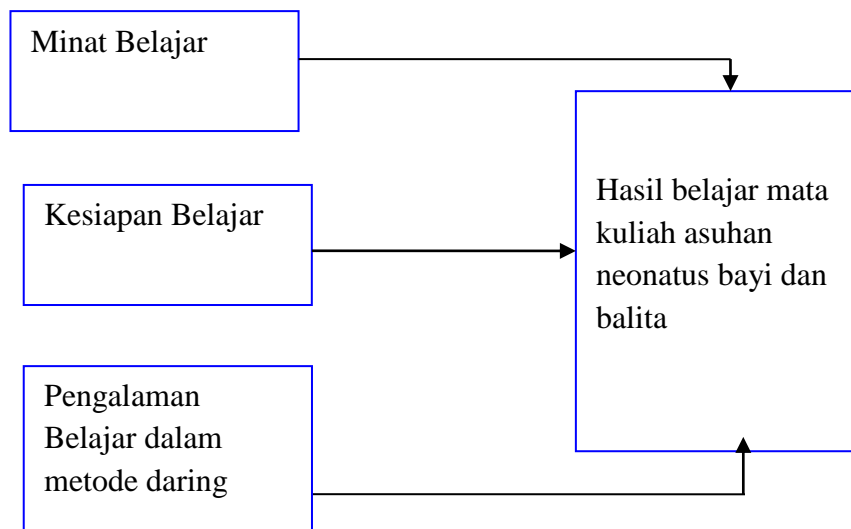
BAB III

KERANGKA KONSEP PENELITIAN

A. KERANGKA KONSEP

Kerangka konsep merupakan gambaran atau visualisasi tentang sejumlah variabel penelitian serta kaitannya antara faktor resiko/varibel independent dengan variabel dependen. Berdasarkan teori terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar, kesiapan belajar dengan hasil belajar. Namun berdasarkan pertimbangan waktu penelitian, situasi dan kondisi, maka variable-variabel yang akan diteliti disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

Variabel-variabel lain yang terdapat dalam kerangka teori, tidak seluruhnya diteliti, hal ini disebabkan karena pertimbangan waktu penelitian yang singkat, sarana dan prasarana yang kurang menjang dan keterbatasan kemampuan peneliti.



Gambar : Kerangka konsep penelitian

B. Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dependen Hasil Belajar	Hasil belajar adalah suatu evaluasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menganalisis pencapaian siswa pada kegiatan pembelajaran (Yulfianti & Dewi, 2021)	Kartu Hasil Studi	Melihat dari data Kartu Hasil Studi, (KHS) (Nilai<71), (Nilai \geq 71)	0 : Tidak Baik 1 : Baik	Ordinal
Independen Minat Belajar	Minat Belajar adalah suatu rasa menyukai atau mempunyai ketertarikan pada suatu hal atau suatu kegiatan dan ingin belajar tanpa ada yang menyuruh (Meilani dalam(Gumanti & Teza, 2021).	Kuesioner	Mengisi Kuesioner dilanjutkan membuat rrating skale dengan menggunakan skala likert (Sugiyono, 2018)	0 : Rendah (Median/<18) 1 : Tinggi (Median/ \geq 18)	Interval

Kesiapan Belajar	kesiapan belajar merupakan keadaan yang mendahului aktivitas belajar itu sendiri. Proses belajar tidak akan terjadi tanpa kesiapan atau kesediaan ini (Faizin & Mawaddah, 2020)	Kuesioner	Mengisi Kuesioner dilanjutkan membuat rating skale dengan menggunakan skala likert (Sugiyono, 2018)	0 : Rendah (Median/<18) 1 : Tinggi (Median/≥18)	interval
Pengalaman Belajar dalam Metode daring	Pengalaman belajar adalah proses kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajarnya Sudimoro et al., n.d.)	Kuesioner	Mengisi Kuesioner dilanjutkan membuat rating skale dengan menggunakan skala likert (Sugiyono, 2018)	0 : Rendah (Median/<18) 1 : Tinggi (Median/≥18)	Interval

C. Hipotesis

- Ada hubungan antara Minat Belajar dengan hasil belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi dan Balita
- Ada hubungan antara Kesiapan Belajar dengan hasil belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi dan Balita
- Ada hubungan antara Pengalaman Belajar dengan hasil belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi dan Balita



BAB IV

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah analitik dengan desain study potong lintang atau *cross sectional*, yang dimana penelitian ini dilakukan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dalam waktu yang bersamaan, dengan tujuan untuk mencari hubungan antara minat belajar, kesiapan belajar, pengalaman belajar mahasiswa dalam metode pembelajaran daring dengan hasil belajar mata kuliah Asuhan neonatus bayi dan balita.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2021 di Program studi Kebidanan Universitas Binawan. Pemilihan lokasi atas pertimbangan kemampuan peneliti baik waktu, dana, tenaga dan keterjangkauan lokasi penelitian.

C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Menurut (Sugiyono dalam Imron, 2019) populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa D III kebidanan Universitas Binawan Angkatan 2019 dan 2018 yang telah mengikuti metode pembelajaran daring dan sudah mengikuti Mata Kuliah Asuhan Neonatus Bayi dan Balita dengan jumlah total populasi 50 orang Mahasiswa

2. Sampel

Berdasarkan (Sugiyono dalam Imron, 2019) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik nonprobability sampling dengan metode total sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua dan total sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 Mahasiswa

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Dalam metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut (Sugiono dalam Imron, 2019) Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa kebidanan Universitas Binawan yang sudah belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Bayi dan Balita yang dilakukan melalui *online (Google Form)*. Sedangkan Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data dan dalam penelitian ini data sekunder didapat dari dokumen kartu hasil studi mahasiswa.

E. ETIKA PENELITIAN

Pengumpulan data dilakukan di Universitas Binawan, Fakultas Keperawatan dan kebidanan, Prodi D III Kebidanan dengan prosedur sebagai berikut :

1. Permohonan izin kepada Kaprodi D III kebidanan Universitas Binawan.
2. Menjaga kerahasiaan data responden

F. PENGOLAHAN DATA DAN ANALISA DATA

1. Pengolahan Data

Data yang telah tersedia dalam beberapa file, kemudian di transfer ke salah satu program *software* untuk diolah lebih lanjut. Pengolahan data yang telah dikumpulkan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Penandaan Data (*Editing*)

pada tahap ini data diperiksa untuk mengetahui kelengkapan data serta menghindari terjadinya kesalahan. *Editing* dilakukan setelah selesai penelitian.

b. Pemeriksaan data (*coding*)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.

- c. Pemindahan data ke komputer (*Entering*)
adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer dengan menggunakan program komputer.
- d. Pembersihan data (*cleaning*)
Cleaning data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry ke komputer. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang telah dimasukan untuk pengecekan ulang pada data-data yang telah dimasukan

2. Analisa Data

- a. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Untuk data numerik digunakan data mean atau rata-rata, median dan standar deviasi pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

Rumus Univariat:

$$P = \frac{F}{(N)\text{Total Responden}} \times 100\%$$

Keterangan: P: Persentase

F: Frekuensi/skor yang didapatkan oleh responden

N: Skor total soal

- b. Analisa Bivariat

Jika sudah selesai melakukan analisis univariat maka dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap variabel-variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan atau korelasi setiap variabel independen dan dependen.

Analisis ini dapat dilakukan dengan pengujian statistik *Chi Square*. Uji hipotesis Chi Square ini dilakukan untuk menguji hipotesis asosiasi/komprasi kelompok sampel tidak berpasangan pada 2 kelompok sampel atau lebih dari 2 kelompok sampel dengan skala pengukuran variabel kategori. Dalam melakukan uji Chi Square ada syarat-syarat yang harus dipenuhi.

Rumus Bivariat:

$$x^2 = \frac{\sum (f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

x^2 : Nilai Chi Square

f_0 : Frekuensi yang diamati (observed)

f_e : Frekuensi yang diharapkan (expected)

Untuk mengetahui hubungan antara Minat belajar, Kesiapan belajar dan Pengalaman belajar mahasiswa dalam metode pembelajaran daring dengan Hasil belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Bayi dan Balita , maka digunakan taraf signifikan yaitu α (0,05):

- a. Apabila $p \leq 0,05 = H_0$ ditolak, berarti ada hubungan antara Minat belajar mahasiswa dengan Hasil belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Bayi dan Balita
- b. Apabila $p > 0,05 = H_0$ diterima atau gagal menolak H_a , berarti tidak ada hubungan antara Minat belajar mahasiswa dengan Hasil belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Bayi dan Balita

Syarat-syarat dalam menggunakan uji ini adalah frekuensi responden atau sampel yang digunakan besar, karena ada beberapa syarat dimana chi-square dapat digunakan yaitu:

- a. Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan (actual count) sebesar nol.

- b. Apabila bentuk tabel kontingensi 2x2, maka tidak boleh ada satu cell saja yang memiliki frekuensi harapan (*expected count*) kurang dari lima.
- c. Sedangkan apabila bentuk tabel lebih dari 2x2, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari lima tidak boleh lebih dari 20%.
- d. Jika tabel 2x2 namun tidak memenuhi syarat, misal ditemukan cell yang memiliki frekuensi harapan (*expected count*) kurang dari lima maka rumus yang dipakai adalah *fisher Exact Test*.



BAB V

HASIL PENELITIAN

A. PROFIL WILAYAH PENELITIAN

Universitas Binawan adalah universitas yang terletak di Jl. Kalibata Raya-Dewi Sartika, No 25-30. Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta. Universitas Binawan berada dilokasi yang cukup strategis, dimana lokasi kampus berada dalam batasan Jakarta Selatan dan Jakarta Timur.

Universitas Binawan didirikan dengan orientasi internasional guna meningkatkan kualitas dan kapasitas tenaga professional Indonesia ke taraf Internasional, Universitas Binawan lahir dari sejarah panjang berdirinya Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Binawan pada tanggal 5 Juli 2001. Dimulai dengan berdirinya yayasan Binawan pada tanggal 28 Februari 2000, yayasan Binawan kemudian mendirikan atau menyelenggarakan pendidikan rumpun ilmu terapan dan sains serta sekolah-sekolah pendidikan kejuruan dan kursus-kursus keahlian yang bertalian dengan ilmu-ilmu tersebut.

Universitas Binawan yang di sebut UBinawan terbentuk pada tanggal 24 Juli 2018 sebagai perubahan bentuk STIKes Binawan berdasarkan surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No 606/kpt/I/2018 tentang izin perubahan bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binawan menjadi Universitas Binawan di Jakarta yang di selenggarakan oleh Yayasan Binawan.

B. ANALISA UNIVARIAT

1. Hasil Belajar

Berdasarkan Hasil Penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh data mengenai distribusi hasil belajar sampel. Dari data diketahui sebanyak 7 Mahasiswa atau (14.0%) yang memiliki hasil belajar tidak baik dan sebanyak 43 Mahasiswa atau (86.0%) yang memilili pengalaman belajar yang baik

Tabel. 2
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar
Mahasiswa Kebidanan Universitas Binawan

Variable	Frekuensi	Presentase
Hasil Belajar	(N)	(100%)
Tidak baik	7	14.0
Baik	43	86.0
Total	50	100,0

2. Minat Belajar

Berdasarkan tabel dibawah dapat diketahui distrubusi Minat Belajar pada Mahasiswa D III Kebidanan Universitas Binawan yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki Minat Belajar yang rendah sebanyak 4 Mahasiswa (8.0%) dan yang memiliki Minat Belajar Tinggi sebanyak 46 Mahasiswa (92.0%)

Tabel.3
Distribusi Frekuensi Minat Belajar
Mahasiswa D III kebidanan Universitas Binawan

Variable	Frekuensi	Presentase
Minat Belajar	(N)	(100%)
Rendah	4	8.0
Tinggi	46	92.0
Total	50	100,0

3. Kesiapan Belajar

Berdasarkan tabel dibawah hasil penelitian didapatkan distribusi Kesiapan Belajar pada D III Kebidanan Universitas Binawan yang memiliki kesiapan Belajar yang

rendah sebanyak 4 Mahasiswa (8.0%) dan yang memiliki Kesiapan Belajar tinggi sebanyak 46 Mahasiswa (92.0%)

Tabel.4
Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar
Mahasiswa D III kebidanan Universitas Binawan

Variable	Frekuensi	Presentase
Kesiapan Belajar	(N)	(100%)
Rendah	4	8.0
Tinggi	46	92.0
Total	50	100,0

4. Pengalaman Belajar dalam Metode Daring

Berdasarkan Hasil Penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh data mengenai distribusi Pengalaman Belajar dalam metode daring sampel. Dari data diketahui sebanyak 5 Mahasiswa atau (10.0%) yang memiliki pengalaman belajar yang rendah dan sebanyak 45 Mahasiswa atau (90.0%) yang memiliki pengalaman belajar yang tinggi

Tabel.5
Distribusi Frekuensi Pengalaman Belajar dalam
Metode Daring mahasiswa kebidanan Universitas Binawan


Variable	Frekuensi	Presentase
Pengalaman belajar dalam Metode Daring	(N)	(100%)
Rendah	5	10.0
Tinggi	45	90.0
Total	50	100,0

C. ANALISA BIVARIAT

1. Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar

Uji statistik digunakan untuk mengetahui adakah hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa. Uji statistik yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Fisher Exact Test*. Uji tersebut merupakan uji alternatif dari Uji *Chi-square* tabel 2x2. Uji *Fisher* dipilih setelah melalui Uji *Chi-square* karena syarat dari Uji *Chi-square* tidak terpenuhi, yaitu sel yang dinilai *expected* (Frekuensi Harapan) kurang dari 5 ada 2 cell atau (50.0%) jumlah sel.

Berdasarkan hasil tabulasi data hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 4 (8%) sampel yang memiliki minat belajar rendah, 4 (8%) Mahasiswa diantaranya memiliki hasil belajar tidak baik dan 0 (0%) mahasiswa diantaranya memiliki hasil belajar yang baik. Sebanyak 46 (92%) sampel memiliki minat belajar yang tinggi, 3 (6%) diantaranya memiliki hasil belajar yang tidak baik dan 43 (86%) mahasiswa diantaranya memiliki hasil belajar yang baik. Untuk lebih jelasnya pada tabel berikut:

**Tabel.6**
Hubungan Minat Belajar dengan Hasil belajar Mata Kuliah
Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi dan Balita pada Mahasiswa D III Kebidanan
Universitas Binawan

Minat Belajar	Hasil Belajar		Jumlah (%)	p Value
	Tidak Baik (%)	Baik (%)		
Rendah	4	0	4	0,001
	8	0	8	
Tinggi	3	43	46	
	6	86	92	
Jumlah	7	43	50	
	14	86	100	

Nilai p yang diperoleh dari uji *Fisher* untuk *exact sig (2-sided)* adalah 0,001. Nilai tersebut menunjukkan nilai $p \leq 0,005$ dan berarti H_0 di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mata kuliah Asuhan kebidanan pada Bayi dan Balita pada Mahasiswa D III Kebidanan Universitas Binawan Angkatan 2018 dan 2019.

2. Hubungan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tabulasi data hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 4 (8%) sampel yang memiliki kesiapan belajar rendah, 4 (8%) Mahasiswa diantaranya memiliki hasil belajar tidak baik dan 0 (0%) mahasiswa diantaranya memiliki hasil belajar yang baik. Sebanyak 46 (92%) sampel memiliki kesiapan belajar yang tinggi, 3 (6%) diantaranya memiliki hasil belajar yang tidak baik dan 43 (86%) mahasiswa diantaranya memiliki hasil belajar yang baik. Untuk lebih jelasnya pada tabel berikut:

Tabel.7

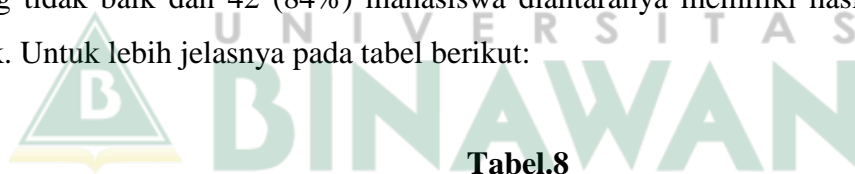
**Hubungan Kesiapan Belajar dengan Hasil belajar Mata Kuliah
Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi dan Balita pada Mahasiswa D III
Kebidanan Universitas Binawan**

Kesiapan Belajar	Hasil Belajar		Jumlah (%)	p Value
	Tidak Baik (%)	Baik (%)		
Rendah	4	0	4	0,001
	8	0	8	
Tinggi	3	43	46	
	6	86	92	
Jumlah	7	43	50	
	14	86	100	

Nilai p yang diperoleh dari uji *Fisher* untuk *exact sig (2-sided)* adalah 0,001. Nilai tersebut menunjukkan nilai $p \leq 0,005$ dan berarti H_0 di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar mata kuliah Asuhan kebidanan pada Bayi dan Balita pada Mahasiswa D III Kebidanan Universitas Binawan Angkatan 2018 dan 2019.

3. Hubungan Pengalaman Belajar dalam Metode Daring dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tabulasi data hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 5 (10%) sampel yang memiliki pengalaman belajar dalam metode daring yang rendah, 4 (8%) Mahasiswa diantaranya memiliki hasil belajar tidak baik dan 1 (2%) mahasiswa diantaranya memiliki hasil belajar yang baik. Sebanyak 45 (90%) sampel memiliki pengalaman belajar yang tinggi, 3 (6%) diantaranya memiliki hasil belajar yang tidak baik dan 42 (84%) mahasiswa diantaranya memiliki hasil belajar yang baik. Untuk lebih jelasnya pada tabel berikut:



Tabel.8

Hubungan pengalaman belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring dengan Hasil belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi dan Balita pada Mahasiswa D III Kebidanan Universitas Binawan

Pengalaman Belajar Metode Daring	Hasil Belajar		Jumlah (%)	p Value
	Tidak Baik (%)	Baik (%)		
Rendah	4	1	5	0,001
	8	2	10	
Tinggi	3	42	45	
	6	84	90	
Jumlah	7	43	50	
	14	86	100	

Nilai p yang diperoleh dari uji *Fisher* untuk *exact sig (2-sided)* adalah 0,001. Nilai tersebut menunjukkan nilai $p \leq 0,005$ dan berarti H_0 di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengalaman belajar dalam metode daring dengan hasil belajar mata kuliah Asuhan kebidanan pada Bayi dan Balita pada Mahasiswa D III Kebidanan Universitas Binawan Angkatan 2018 dan 2019.



BAB VI

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Univariat

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan kriteria yang digunakan untuk menentukan keberhasilan seorang siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran (Setiawan dalam Onainor (2019).

Salah satu indikator keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar adalah tingginya prestasi belajar yang ditunjukkan oleh nilai pada setiap evaluasi, dan didalam proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal diperlukan adanya minat belajar yang baik dalam diri siswa, kesiapan belajar dan dan pengalaman belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sebanyak 43 Mahasiswa D III kebidanan Angkatan 2018 dan 2019 Universitas Binawan memiliki hasil Belajar yang baik. Menurut (Slameto,2013) ada 2 faktor utama yaitu faktor internal seperti minat, kesiapan dan faktor eksternal seperti metode mengajar, alat pelajaran dan relasi pengajar dengan siswa.

Dari hasil univariat didapatkan angka hasil belajar mahasiswa D III kebidanan Angkatan 2018 dan 2019 yang dikategorikan Tidak Baik sebanyak 14 % dan kategori Baik 86% dengan nilai median 71.

B. Pembahasan Analisa Bivariat

1. Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Neonatus Bayi dan Balita pada Mahasiswa D III Kebidanan Universitas Binawan

Minat belajar merupakan salah satu faktor keberhasilan suatu program pendidikan. guru meningkatkan minat siswa dalam belajar melalui langkah-langkah untuk persiapan kelas, pendidikan dan praktik pembelajaran. Keberhasilan belajar seseorang tidak lepas dari minat orang yang bersangkutan, oleh karena itu pada dasarnya minat belajar merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang, Minat adalah prasyarat dalam pembelajaran, tanpa minat hasil

belajar yang dicapai tidak akan optimal dan minat sendiri merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri sendiri atau ditimbulkan oleh lingkungan sekitar (Onainor, 2019).

Selain itu menurut (Lestari, dalam Putri & Adirakasiwi, 2021) Minat belajar adalah motivasi atau dorongan untuk tumbuh dari diri siswa dari keinginan untuk memperbaiki kebiasaan belajar itu sendiri.

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar pada mahasiswa D III Kebidanan Angkatan 2018 dan 2019 di Universitas Binawan di peroleh hasil bahwa sebanyak 4 orang (8%) Mahasiswa yang memiliki kategori minat belajar rendah, 4 (8%) Mahasiswa diantaranya memiliki kategori hasil belajar tidak baik, dan sebanyak 0 (0%) mahasiswa diantaranya memiliki kategori hasil belajar yang baik. Sebanyak 46 (92%) mahasiswa memiliki kategori minat belajar yang tinggi, Sejumlah 3 (6%) diantaranya memiliki kategori hasil belajar yang tidak baik dan 43 (86%) mahasiswa diantaranya memiliki kategori hasil belajar yang baik. Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *fisher* antara minat belajar dengan hasil belajar diperoleh nilai = 0,001 (p value <0,05), yang berarti H_0 ditolak.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian (Sidiq et al., 2020) yang meneliti tentang Hubungan Minat Belajar IPA siswa kelas v SD negeri 2 Palembang terhadap Hasil belajar selama pembelajaran daring menyatakan berdasarkan uji korelasi product moment dari *Pearson* diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 kemudian dibandingkan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Diperoleh bahwa nilai signifikansi < taraf signifikansi ($1 - 2 \alpha$) yaitu $0,000 < 0,025$, maka H_0 ditolak. yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel minat belajar IPA (X) dengan hasil belajar.

Penelitian ini juga diperkuat penelitian Nurlia et al,(2017) yang meneliti tentang hubungan Gaya belajar, Kemandirian Belajar, Minat Belajar dengan Hasil Belajar Biologi, analisis hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,755. Maka diketahui bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut berada pada kategori kuat. Hubungan nyata antara minat belajar dengan hasil belajar ditandai dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Nilai koefisien determinasi sebesar 57,0%, berarti bahwa minat belajar siswa memberikan kontribusi sebesar 57,0% terhadap hasil belajar.

Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar Mata kuliah Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi dan Balita pada mahasiswa D III Kebidanan Universitas Binawan.

2. Hubungan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Neonatus Bayi dan Balita pada Mahasiswa D III Kebidanan Universitas Binawan

Kesiapan belajar yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi kesiapan belajar mahasiswa dalam mempersiapkan diri pada proses pembelajaran daring. kesiapan belajar merupakan salah satu prasyarat yang harus dimiliki siswa. Proses pembelajaran yang mempunyai kesiapan memudahkan siswa untuk memahami dan menerima materi yang disajikan oleh dosen dan mendorong mereka untuk memberikannya jawaban positif, seperti pertanyaan-pertanyaan dari dosen, serta materi yang telah dan akan diajarkan Vhalery et al., (2021). Adapun menurut Umam & Fakhruddin dalam Wahyuni dan Siagian (2021) Kesiapan diduga juga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik .

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara Kesiapan belajar dengan hasil belajar pada mahasiswa D III Kebidanan Angkatan 2018 dan 2019 di Universitas Binawan di peroleh hasil bahwa sebanyak 4 (8%) Mahasiswa yang memiliki minat belajar rendah, 4 (8%) Mahasiswa diantaranya memiliki hasil belajar tidak baik dan 0 (0%) mahasiswa diantaranya memiliki hasil belajar yang baik. Sebanyak 46 (92%) sampel memiliki minat belajar yang tinggi, 3 (6%) diantaranya memiliki hasil belajar yang tidak baik dan 43 (86%) mahasiswa diantaranya memiliki hasil belajar yang baik. Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *fisher* antara minat belajar dengan hasil belajar diperoleh nilai = 0,001 (p value $<0,05$), yang berarti H_0 ditolak.

Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Kesiapan Belajar dengan hasil belajar Mata kuliah Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi dan Balita pada mahasiswa D III Kebidanan Universitas Binawan.

Penelitian ini dikuatkan oleh penelitian Wardah et al.,(2021) yang meneliti tentang Kesiapan Mahasiswa dalam Pembelajaran daring dan Hubungannya dengan Hasil Belajar menyatakan bahwa berdasarkan uji analisis korelasi spearman menghasilkan nilai signifikansi dari sebesar 0,052. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi < level of significance ($\alpha=10\%$ atau 0,1). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang cukup signifikan antara Tingkat Kesiapan Belajar Daring Secara Mahasiswa terhadap Capaian Hasil Belajar Mahasiswa temuan ini mengindikasikan bahwa kesiapan belajar daring berhubungan dengan hasil capaian belajar secara signifikan.

Diperkuat juga dari penelitian Pada et al (2021) yang meneliti tentang Pengaruh Kesiapan Pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar peserta didik selama masa Pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil analisis uji regresi linier sederhana dengan nilai $t_{hitung} 2,527 > t_{tabel} 1,989$ atau nilai signifikansi sebesar 0,013 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan dan positif antara variabel kesiapan pembelajaran jarak jauh (X) terhadap hasil belajar (Y).

3. Hubungan Pengalaman Belajar dalam Metode Daring dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Neonatus Bayi dan Balita pada Mahasiswa D III Kebidanan Universitas Binawan

Berdasarkan hasil analisa bivariat tentang pengalaman belajar di dapatkan Hasil Belajar yang baik diperoleh dari pengalaman belajar metode daring yang tinggi. Maksud tinggi disini adalah Mahasiswa telah memiliki adaptasi yang baik dalam metode belajar daring seperti yang diketahui metode daring membuat para siswa lebih kreatif memanfaatkan fasilitas yang ada dirumah dengan baik. Metode daring disini dapat digunakan juga melalui *blended learning* (system daring sekaligus tatap muka melalui video *conference*) (Sevima, 2020)

Pengalaman belajar online diawal akan terasa sulit bagi mahasiswa terutama untuk materi praktikum seperti Asuhan Kebidanan Neonates Bayi dan Balita yang memerlukan kegiatan praktikum di laboratorium. Untuk memenuhi capaian hasil belajar sesuai dengan harapan dibutuhkan motivasi yang kuat dalam melewati proses

belajar siswa yang memiliki sikap positif dalam belajar akan menunjukkan kepedulian terhadap proses belajar. Diperkuat dari penelitian (Nisa, 2019) berdasarkan hitungan dengan program SPSS diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,689. Nilai t_{hitung} kemudian di bandingkan dengan t_{tabel} . Nilai t_{tabel} di cari pada taraf signifikansi sebesar 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar 2,737. Karena $t_{hitung} 7,689 > t_{tabel} 2,737$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengalaman belajar dengan sikap positif siswa dalam pembelajaran matematika.

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan Pengalaman Belajar dalam Metode Daring dengan hasil belajar pada mahasiswa D III Kebidanan Angkatan 2018 dan 2019 di Universitas Binawan di peroleh hasil bahwa sebanyak 5 (10%) Mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar dalam metode daring yang Rendah, 4 (8%) Mahasiswa diantaranya memiliki hasil belajar Tidak Baik dan 1 (2%) Mahasiswa diantaranya memiliki Hasil Belajar yang Baik. Sebanyak 45 (90%) Mahasiswa memiliki Pengalaman Belajar yang Tinggi, 3 (6%) diantaranya memiliki Hasil Belajar yang Tidak Baik dan 42 (84%) Mahasiswa diantaranya memiliki Hasil Belajar yang Baik.

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *fisher* Pengalaman Belajar dalam metode daring dengan hasil belajar diperoleh nilai = 0,001 (p value <0,05), yang berarti H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar Mata kuliah Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi dan Balita pada mahasiswa D III Kebidanan Universitas Binawan.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Diketahui Distribusi frekuensi Minat belajar, Kesiapan Belajar, Pengalaman Belajar dalam metode daring dan Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi dan Balita pada Mahasiswa D III Kebidanan Universitas Binawan
2. Hasil Analisa Bivariat diketahui ada Hubungan antara Minat Belajar, Kesiapan Belajar, Pengalaman Belajar dalam metode daring dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi dan Balita pada Mahasiswa D III Kebidanan Universitas Binawan

B. SARAN

1. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian yang serupa dengan jumlah sampel yang lebih besar dan variabel yang lebih beragam.

2. Bagi Institusi

Bagi institusi proses pembelajaran daring memerlukan kesiapan yang baik dari dosen maupun mahasiswa, untuk itu sangat diperlukan dukungan institusi untuk mengsucceskan proses pembelajaran daring

3. Bagi Mahasiswa D III kebidanan

Diharapkan lebih dapat memanfaatkan waktu yang maksimal dalam proses belajar daring sehingga didapatkan hasil belajar yang optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. 201., Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS SMA Negeri 1 Sungai Penuh. Pembimbing (1) Prof. Dr. Drs. Ekawarna, M. Psi (2) Amir Syarifuddin, S. Pd., M. P., & Kata. (2018). *1*) 0,671. 000(1).
- Bengkulu, U. (2018). *Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan PMIPA FKIP Universitas Bengkulu*. 2(1), 78–81.
- Faizin, & Mawaddah. (2020). Pengaruh Faktor Minat dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan Selatan Kabupaten Bireuen. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 8(1), 1–11. Penanaman Karakter melalui Pengembangan Budaya Sekolah.
- Gumanti, D., & Teza, S. D. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Analisis Tingkat Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam Perkuliahan Daring Masa Pandemi Covid-19*. 3(4), 1638–1647.
- Harmini, T. (2017). Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Kalkulus. *MATHLINE : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 145–158. <https://doi.org/10.31943/mathline.v2i2.42>
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
- Kurniawan, D. E. M. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Journal Education and Development*, 9(2), 47–51.
- Meilani, R. I. (2017). *Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (The impacts of students ' learning interest and motivation on their learning outcomes)*. 2(2), 188–201.

- Mesra, P., Kuntarto, E., & Chan, F. (2021). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3), 177–183.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.5037881>
- Mustika, N. P., & Royanto, L. R. M. (2020). Peran motivasi sebagai mediator antara kesiapan belajar daring dan pengalaman belajar mahasiswa di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Psikologi Ulayat ...* <https://doi.org/10.24854/jpu187>
- Nisa, M. (2019). Pengaruh Pengalaman Belajar Terhadap Sikap Positif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika di SMP NU Dukuhjati. *Pediamatika*, 01(01), 145–154.
<http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/pmat>
- Nurlia, N., Hala, Y., Muchtar, R., Jumadi, O., & Taiyeb, M. (2017). Hubungan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 321–328. <https://doi.org/10.24114/jpb.v6i2.6552>
- Onainor, E. R. (2019). 濟無No Title No Title No Title. 1(4), 105–112.
- Pada, P. C.-, Pelajaran, M., & Di, E. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengaruh Kesiapan Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Selama*. 3(4), 1559–1567.
- Pujiningrum, E., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Negeri Mangunrekso 01. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 2(1), 1–11.
<https://doi.org/10.51874/jips.v2i1.9>
- Putri, Y. P., & Adirakasiwi, A. G. (2021). *Analisis Minat Belajar Siswa Kelas X SMA At-Taubah pada Materi SLPTV dengan Metode Pembelajaran Daring*. 05(03), 2934–2940.
- Rani Dewi Yulyani. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom, Fasilitas Pembelajaran Dan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar Daring Selama Pandemi Covid-19. *Ed-Humanistics : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 703–714.
<https://doi.org/10.33752/ed-humanistics.v5i2.1071>
- Safrawita. (2021). Meningkatkan Hasil Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring

- Dengan Google Classroom Pada Materi Termokimia Di Kelas Xi Ipa Semester Ganjil Sma Negeri 2 Tanjungpinang Improving Student Learning Outcomes and Motivation By Online Learning With Goo. *Zarah*, 9(1), 36–41.
- Sevima. (2020). No Title. *6 Metode Pembelajaran Efektif Di Masa Pandemi Menurut Para Pakar*. <https://sevima.com/6-metode-pembelajaran-paling-efektif-di-masa-pandemi-menurut-para-pakar/>
- Sheng, W. H. (2020). Coronavirus disease 2019 (covid-19). *Journal of Internal Medicine of Taiwan*, 31(2), 61–66. [https://doi.org/10.6314/JIMT.202004_31\(2\).01](https://doi.org/10.6314/JIMT.202004_31(2).01)
- Sidiq, D. A. N., Fakhriyah, F., & Masfuah, S. (2020). Hubungan Minat Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Pelemkerep Terhadap Hasil Belajar Selamapembelajaran Daring. *Progres Pendidikan*, 1(3), 243–250. <https://doi.org/10.29303/prospek.v1i3.31>
- Sudimoro, D. I. S. M. K. N., Mulyono, I. T., & Mustofa, A. (n.d.). *PENGALAMAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN MBAHASA INDONESIA MASA PANDEMI COVID-19 PENDAHULUAN Pengalaman belajar merupakan salah satu aspek kognitif manusia yang sangat penting serta memungkinkan untuk mengetahui dan memahami dunia sekelilingnya*. 1–10.
- Sugiyono,(2018). *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Alfilail, S. N. (2021). Pembelajaran Berbasis Online “Zoom” Pada Kesiapan Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 215. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9329>
- Wahyuni, F., & Siagian, M. D. (2021). Analisis Hubungan Kesiapan Belajar Secara Daring Di Era Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Statistika. *Journal of Didactic Mathematics*, 1(3), 138–143. <https://doi.org/10.34007/jdm.v1i3.422>
- Wardah, D., Rohmah, M., Dhika, M., & Rizqan, A. (2021). *Kesiapan Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Kata Kunci Abstrak Kata Kunci Abstrak Pelaksanaan EKBM tentunya memberi dampak yang signifikan bagi mahasiswa ba- dan belajar mandiri . Namun , seiring berjalannya masa stud*. 136–147.

<https://doi.org/10.23917/humaniora.v22i2.9460>

Yulfianti, S. Y., & Dewi, R. M. (2021). Efek Learning Management System Berbasis Google Classroom dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(2), 491. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3717>



LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN
ANGKET MINAT BELAJAR, KESIAPAN BELAJAR, PENGALAMAN BELAJAR DAN
HASIL BELAJAR MAHASISWA

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah biodata saudara/I dengan jelas dan lengkap
2. Angket ini terdiri pernyataan dan pertanyaan tentang minat belajar, kesiapan belajar, pengalaman belajar dan tentang hasil belajar
3. Angket ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian semata dan tidak akan berpengaruh terhadap keberlangsungan belajar saudara/I, jadi diharapkan untuk mengisi dengan sejujur-jujurnya
4. Berilah tanda (centang) pada pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan saudara/i.

SS : Sangat Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Nama :

Nim:

Angkatan :

No	Pernyataan / Pertanyaan	SS	KS	S	TS	STS
	MINAT BELAJAR					
1	Setiap hari saya selalu menyempatkan waktu untuk belajar					
2	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh meskipun tidak kuliah tatap muka					

3	ketika kesulitan mengerjakan tugas, saya akan meminta teman untuk menjelaskan melalui <i>chat</i>					
4	Ketika mengalami kesulitan saya akan mencari dari buku atau informasi dari internet					
5	Saya membaca beberapa buku atau informasi dari internet untuk menambah pengetahuan saya					
6	Saya lebih semangat dengan kuliah <i>online</i> dibandingkan dengan kuliah tatap muka					
7	Saya malas belajar karena penjelasan dosen tidak dapat saya pahami					

NO	Pernyataan /pertanyaan KESIAPAN BELAJAR	SS	KS	S	TS	STS
1	Ketika di dalam kelas saya mendengarkan materi yang disampaikan oleh tutor					
2	Saya tidak mengantuk ketika tutor menyampaikan materi					
3	Saya membaca literature materi yang akan disampaikan sebelum pelajaran dimulai					
4	Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh tutor					
5	Saya dapat mengatur waktu belajar saya dengan baik					
6	Saya menggunakan atribut (seragam) yang telah ditentukan saat mengikuti pelajaran					
7	Saya menyiapkan kebutuhan belajar yang diperlukan					

NO	Pernyataan/Pertanyaan PENGALAMAN BELAJAR	SS	KS	S	TS	STS
1	Kuliah <i>online</i> saya terganggu karena keterbatasan akses internet					
2	Kuliah <i>online</i> menyusahkan saya karena membutuhkan biaya yang lebih					
3	Dosen memberikan materi yang mudah dipahami sehingga saya tidak kesulitan selama kuliah <i>online</i>					
4	Saya kurang memahami penjelasan dosen selama kuliah <i>online</i>					
5	Saya dapat lebih focus dalam mengerjakan ujian <i>online</i>					
6	Saya merasa tertekan karena tugas yang banyak					
7	Ketiks kesulitan mengerjakan tugas, saya hanya menyalin tugas teman					




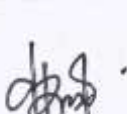

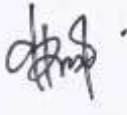

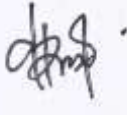

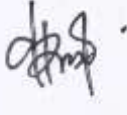

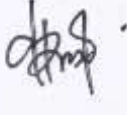










**LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH
MAHASISWA PRODI KEBIDANAN FAKULTAS KEPERAWATAN
DAN KEBIDANAN UNIVERSITAS BINAWAN**

Nama mahasiswa : Desi Ratnasari
 NIM : 051811001
 Nama Pembimbing : Irwanti Gustina S.ST, M.Kes
 Judul : Hubungan Minat Belajar, Kesiapan Belajar Dan Pengalaman Belajar Mahasiswa Dalam Metode Pembelajaran Daring Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi Dan Balita Pada Mahasiswa Kebidanan Universitas Binawan

No	Hari/tanggal	BAB/Sub BAB	Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf Dosen
1.	Selasa 12/1/2021	Konsul Bab I	Perbaiki Bab I		
2.	Jum'at 19/3/2021	Konsul Bab I	Latar belakang lebih ditambah justifikasi dari sumber yang jelas		
3.	Rabu, 14/4/2021	Konsul Bab II	Rapikan tulisan antara spasi dengan Sub Bab dan tambah materi dari sumber terpercaya		
4.	Senin, 26/4/2021	Konsul Bab II dan Bab III	Buat kerangka teori dari sumber yang jelas		
5.	Selasa, 10/5/2021	Konsul Bab III dan Bab IV	Perbaiki Bab IV pahami tehnik sampling apa yang cocok dalam penelitian		

6.	Selasa, 18/5/2021	Konsul kuesioner	Buatlah kuesioner yang sudah baku		
7.	Selasa, 8/6/2021	Konsul cara pengolahan data	Lakukan pengkodean ulang yang benar, olah data sesuai syarat pengukuran secara spps		
8.	Senin, 28/6/2021	Konsul hasil pengolahan data	Acc, buatlah tabel hasil pengolahan data sesuai panduan KTI pada Bab V		
9.	Senin, 19/7/2021	Konsul bab V dan bab VI	Buat pembahasan secara terpisah antara univariat dan bivariat		
10.	Jumat, 27/8/2021	Konsul pembahasan	Acc, lanjutkan ke bagian kesimpulan dan saran		
11.	Selasa, 21/9/2021	Konsul penutup	Kesimpulan disesuaikan dengan tujuan penelitian		
12.	Kamis, 30/9/2021	Konsul penutup	Acc, lanjut buat dapus menggunakan mendeley		
13.	Selasa, 12/10/2021	Konsul dapus	Acc, sidang		

14.	Rabu, 27/10/2021	Konsul revisian	ACC		
-----	---------------------	-----------------	-----	-------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------

